

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL TERHADAP PEMERIKSAAN KEHAMILAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

FACTORS AFFECTING THE LEVEL OF ANXIETY OF PREGNANTMOTHERS ON
PREGNANCY EXAMINATION DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Maya Sartika, Eichi Septiani

Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Al-Ma'arif Baturaja
e-mail: mayabta02@gmail.com¹, eichiseptiani18@gmail.com²

ABSTRAK

Kehamilan merupakan masa sensitif bagi perempuan dalam siklus kehidupannya. Perubahan hormon sebagai dampak adaptasi tumbuh kembang janin dalam rahim mengakibatkan perubahan fisik dan psikologis. Perubahan fisik dan psikologis selama masa kehamilan dapat menjadi stress yang mengakibatkan kecemasan pada ibu hamil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil terhadap pemeriksaan anc pada masa pandemic covid-19 di PMB Titik Aryanti Am.Keb. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif melalui Pendekatan yang digunakan dalam studi ini menggunakan pendekatan cross-sectional dimana pengumpulan data dilakukan dalam suatu waktu. Dari hasil analisis chi square didapat nilai p value $0,00 \leq 0,05$ artinya ada hubungan yang bermakna antara Umur, Usia Kehamilan, Frekuensi Kunjungan, Status Pendidikan dengan Tingkat kecemasan pada ibu hamil. Sebaiknya Ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan sampai melahirkan, dan lebih banyak mencari informasi tentang kehamilan dan persalinan, mengikuti kelas ibu hamil dan parenting untuk kesiapan mental ibu karena akan banyak informasi dan pengalaman yang bermanfaat untuk ibu dalam mengurangi kecemasan.

Kata Kunci : Kecemasan Ibu Hamil, Covid-19,

ABSTRACT

Pregnancy is a sensitive period for women in their life cycle. Hormonal changes as a result of adaptation to fetal growth and development in the womb result in physical and psychological changes. Physical changes and psychological conditions during pregnancy can be stressful which causes anxiety in pregnant women. To determine the level of anxiety of pregnant women regarding ANC examination during the Covid-19 pandemic at PMB Titik Aryanti Am.Keb. The type of research used is descriptive research through the approach used in this study using a cross-sectional approach where data collection is carried out at one time. From the results of the chi square analysis, the p value of $0.00 \leq 0.05$ means that there is a significant relationship between age, gestational age, frequency of visits, educational status and anxiety levels in pregnant women. It is advisable for pregnant women to carry out antenatal care until delivery, and seek more information about pregnancy and childbirth, attend classes for pregnant women and parenting for mother's mental readiness because there will be a lot of useful information and experiences for mothers in reducing anxiety.

Keywords: Anxiety of Pregnant Women, Covid-19

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan masa sensitif bagi perempuan dalam siklus kehidupannya. Perubahan hormon sebagai dampak adaptasi tumbuh kembang janin dalam rahim mengakibatkan perubahan fisik dan psikologis. Perubahan fisik dan psikologis selama masa kehamilan dapat menjadi stress yang mengakibatkan kecemasan pada ibu hamil¹.

Beberapa penyebab munculnya kecemasan pada ibu hamil seperti umur, usia kehamilan, frekuensi kunjungan, tingkat pendidikan,. Usia ibu akan berpengaruh terhadap kehamilan, usia aman seorang ibu hamil antara 20 tahun sampai dengan 35 tahun. Tingkat pendidikan juga akan berpengaruh pada respon ibu dalam menghadapi sesuatu yang datang dari dalam diri maupun dari dalam lingkungan luar^{2,3}.

Kecemasan akan berdampak negatif pada ibu hamil sejak masa kehamilan hingga persalinan, menghambat pertumbuhannya, melemahkan kontraksi otot Rahim dan lain-lain. Dampak tersebut dapat membahayakan ibu dan janin⁴. Sebuah penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa ibu hamil dengan tingkat kecemasan yang tinggi memiliki resiko melahirkan bayi prematur bahkan keguguran⁵. Selain berdampak pada proses persalinan, kecemasan ibu hamil juga dapat berpengaruh pada tumbuh kembang anak. Kecemasan yang terjadi terutama pada trimester ketiga dapat mengakibatkan penurunan berat badan lahir⁶.

Ibu hamil yang mengalami kecemasan selama kehamilan akan meningkatkan resiko ketidakseimbangan emosional ibu setelah melahirkan. Kecemasan selama kehamilan terkait dengan depresi postpartum dan juga lemahnya ikatan (*bonding*) dengan bayi. Cemas selama kehamilan juga meningkatkan resiko

keterlambatan perkembangan motorik dan mental janin, serta dapat menyebabkan *colic* pada bayi baru lahir⁷.

Menurut Kemenkes (2021), bahwa Virus Covid-19 pertama kali ditemukan pada tanggal 2 Maret 2020 dimana dari 1.078.314 jiwa positif menderita Covid-19, ditemukan sebanyak 29.998 jiwa mengalami kematian dan 873.221 jiwa telah sembuh serta dalam masa pemulihan sebanyak 175.095 jiwa. Hasil penelitian Yulini, Diki Retno (2020) di Kecamatan Baturaden, ditemukan sebanyak 57,5% ibu hamil trimester ketiga mengalami kecemasan dimana 40% diantaranya ibu hamil tersebut mengalami tingkat kecemasan ringan hingga sedang. Adapun factor penyebab dari kecemasan yang dialami ibu hamil tersebut antara lain resiko terpapar Covid-19, masa karantina dan langkah-langkah yang diadopsi selama masa pandemi Covid-19 yang dapat memperburuk pemikiran dan emosi ibu dapat menimbulkan gejala depresi pada ibu hamil tersebut.

Hasil Penelitian tentang tingkat kecemasan ibu hamil terhadap pemeriksaan hamil pada masa pandemi menunjukkan hasil yang tidak konsisten, ditemukan prevalensi peningkatan kecemasan pada ibu hamil bila dibandingkan dengan angka kejadian kecemasan pada ibu hamil sebelum pandemi Covid-19. Studi yang dilakukan oleh Wang dkk. (2020) di Tiongkok pada awal wabah, ditemukan sebanyak 29 % mengalami kecemasan tingkat sedang hingga parah¹¹.

Hal ini sesuai dengan studi yang dilakukan di Wuhan China ditemukan 29% ibu hamil mengalami gejala kecemasan¹². Hasil yang berbeda ditemukan pada survei daring yang dilakukan di Turki menunjukkan prevalensi tingkat kecemasan dan depresi ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 di angka 64,5% dan 56,3%. Hal ini sesuai dengan studi yang melaporkan bahwa ibu

hamil yang mengalami kecemasan saat pandemi Covid-19 mencapai 63-68%¹³.

Situasi pandemi berdampak terhadap turunnya kunjungan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya di PMB Titik Aryanti Am.Keb. Laporan kunjungan ibu hamil di PMB Titik Aryanti Am.Keb menunjukkan penurunan sekitar 40 – 50 % pada saat awal pandemi. Hal ini sejalan dengan hasil studi pendahuluan yang ditemukan di Bidan diperoleh hasil 7 dari 10 ibu hamil mengatakan cemas dan khawatir menjalani kehamilannya pada masa pandemi ini. Sebagian besar mengatakan cemas tertular virus ini, takut berkunjung ke fasilitas kesehatan termasuk Puskesmas, dan mencemaskan apakah virus ini dapat menular ke bayinya⁸. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui tentang tingkat kecemasan ibu hamil terhadap pemeriksaan kehamilan pada masa pandemi Covid-19 di PMB Titik Aryanti AM.Keb.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross-sectional* dimana pengumpulan data dilakukan dalam suatu waktu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil selama pandemic⁹. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung di Praktik Mandiri Bidan

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil

No	Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil	Frekuensi	%
1	Kecemasan Ringan	26	72,2
2	Kecemasan Berat	10	27,8
	Jumlah	36	100

(PMB) Titik Aryanti Am.Keb, Kabupaten Oku Berdasarkan register kunjungan ibu hamil di PMB Titik Aryanti AM.Keb pada Bulan Agustus tahun 2021 berjumlah 36 responden. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung di PMB Titik Aryanti Am.Keb yang berjumlah 36 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling*. yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya¹⁰.

Dalam analisis data, peneliti menggunakan analisis univariat dan bivariat yang menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh dari hasil kuisioner pada ibu hamil. Analisis univariat ini semua data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi gunanya untuk mendapatkan gambaran distribusi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil terhadap pemeriksaan kehamilan pada masa pandemi covid-19. Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dimana hubungan antara variabel tersebut diuji dengan menggunakan uji statistik secara *chi-square* dengan derajat kepercayaan 95%. Apabila $p\ value \leq 0,05$ maka ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen .apabila variabel $p\ value > 0,05$ maka tidak ada hubungan bermakna antara variabel independen dan dependen.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden yang Tingkat Kecemasan Ringan sebanyak 26 responden (72,2%)

sedangkan yang Tingkat Kecemasan Berat Sebanyak 10 responden (27,8%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur ibu Hamil

No	Umur Ibu Hamil	Frekuensi	%
1	Tidak Beresiko	27	75,0
2	Beresiko	9	25,0
Jumlah		36	100

Dari Tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada responden yang umur Tidak Beresiko sebanyak 27 orang (75,0%) sedangkan

responden yang Beresiko sebanyak 9 orang (25,0%).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan Ibu Hamil

No	Frekuensi Kunjungan	Frekuensi	%
1	Patuh	26	72,2
2	Tidak Patuh	10	27,8
Jumlah		36	100

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa frekuensi Kunjungan yang Patuh 26 orang

(72,2%) dan Tidak Patuh sebanyak 10 orang (27,2%).

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pendidikan

No	Status Pendidikan	Frekuensi	%
1	Tingkat Tinggi	23	63,9
2	Tingkat Rendah	13	36,1
Jumlah		36	100

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa pada responden yang Pendidikan Tingkat Tinggi sebanyak 23 orang (63,9%) sedangkan responden yang Pendidikan Tingkat Rendah sebanyak 13 orang (36,1%).

Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel dependen (Tingkat Kecemasan Ibu Hamil) dan

Variabel indeviden (Umur, Frekuensi Kunjungan, Status Pendidikan). Untuk menguji tingkat kemaknaan dilakukan uji statistic *chi squared* dan system komputerisasi dengan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dan derajat kepercayaan 95% , jika $p \text{ value} \leq 0,05$ artinya ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel tersebut, namun jika $p \text{ value} \geq 0,05$ artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel tersebut.

Tabel 5
Hubungan Umur Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19

No	Umur	<i>Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil</i>				Σ	%	pvalue
		Kecemasan Ringan		Kecemasan Berat				
		f	%	f	%			
1	Tidak Beresiko	25	92,6	2	7,4	27	100	0,00
2	Beresiko	1	11,1	8	88,9	9	100	
Jumlah		26	72,2	10	27,8	36	100	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang disertai Umur Tidak Beresiko dalam tingkat kecemasan pada ibu hamil lebih besar yaitu 25 (92,6%) dibandingkan responden yang umur beresiko dalam tingkat kecemasan pada ibu hamil 1 (11,1%).

Dari hasil analisis chi square didapat nilai p value $0,00 \leq 0,05$ artinya ada hubungan yang bermakna antara Umur dengan Tingkat kecemasan pada ibu hamil

Tabel 6.
Hubungan Frekuensi Kunjungan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19

No	Frekuensi Kunjungan	<i>Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil</i>				Σ	%	p value
		Kecemasan Ringan		Kecemasan Berat				
		f	%	f	%			
1.	Patuh	24	92,3	2	7,7	26	100	0,00
2.	Tidak Patuh	2	22,0	8	80,0	12	100	
Jumlah		26	72,2	10	27,8	36	100	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki Frekuensi Kunjungan yang Patuh dalam tingkat kecemasan pada ibu hamil yaitu 24 responden (92,3%) di bandingkan responden yang memiliki Tidak Patuh

terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil 2 responden (22,0%).

Dari hasil analisis chi square didapat nilai p value $0,00 \leq 0,05$ artinya ada hubungan yang bermakna antara frekuensi kunjungan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil

Tabel 7.
Hubungan Status Pendidikan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19

No	Status Pendidikan	<i>Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil</i>				Σ	%	p value
		Kecemasan Ringan		Kecemasan Berat				
		f	%	f	%			
1	Tingkat Tinggi	22	95,7	1	4,3	23	100	0,00
2	Tingkat Rendah	4	30,8	9	69,2	13	100	
Jumlah		26	72,2	10	27,8	36	100	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki Status Pendidikan yang Tingkat Tinggi dalam tingkat kecemasan pada ibu hamil yaitu 22 responden (95,7%) di bandingkan responden yang memiliki Tingkat Rendah terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil 4 responden (30,8%). Dari hasil analisis chi square didapat nilai p value $0,00 \leq 0,05$ artinya ada hubungan yang bermakna antara status pendidikan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil.

PEMBAHASAN

Hubungan Umur dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil

Pada penelitian ini variabel Umur dikategorikan menjadi 2 (dua), Tidak Beresiko, jika Umur Ibu 20-35 dan Beresiko, jika Umur <20 dan >35 . Pada hasil analisa univariat didapat kan Umur Ibu Tidak Beresiko dengan tingkat Kecemasan Ringan terdapat 25 responden (92,6%), Umur iIbu Tidak Beresiko dengan Tingkat Kecemasan Ringan Terdapat 2 responden (7,4%) dan Umur Ibu Beresiko dengan tingkat Kecemasan Berat 1 responden (11,1%), Umur Ibu Beresiko dengan Tingkat Kecemasan Berat 8 responden (88,9%).

Berdasarkan hasil uji chi square pada $\alpha=0,05$ dan di dapat nilai p value=0,00. Ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara Umur dengan Tingkat Kecemasan ibu Hamil di PMB Titik Aryanti Am.Keb Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021 berarti Terbukti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Yuliani dan Aini, 2020. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan ANC Di Puskesmas Pertiwi Kota Makasar Tahun 2020.

Hubungan Frekuensi Kunjungan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil

Pada penelitian ini variabel Frekuensi Kunjungan dikategorikan menjadi 2 (dua), Patuh dan Tidak Patuh. Pada hasil analisa univariat didapatkan Frekuensi Kunjungan Patuh dengan tingkat kecemasan Ringan terdapat 24 responden (92,3%), Frekuensi Kunjungan Patuh dengan Tingkat Kecemasan berat 2 responden (7,7%) dan Frekuensi Kunjungan Tidak Patuh dengan tingkat kecemasan ringan 2 responden (20,0%), Frekuensi Kunjungan Tidak Patuh dengan Tingkat kecemasan berat 8 responden (80,0%)

Berdasarkan hasil uji chi square pada $\alpha=0,05$ dan di dapat nilai p value=0,00. Ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara Frekuensi Kunjungan dengan Tingkat Kecemasan ibu Hamil di PMB Titik Aryanti Am.Keb Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021 berarti Terbukti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Ai Yeyeh 2016, yang membahas faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19

Hubungan Status Pendidikan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil

Pada penelitian ini variabel Status Pendidikan dikategorikan menjadi 2 (dua), Tingkat Tinggi dan Tingkat Rendah. Pada hasil analisa univariat didapatkan Status Pendidikan Tingkat Tinggi dengan tingkat kecemasan ringan terdapat 22 responden (95,7%), Status Pendidikan Tingkat Tinggi dengan tingkat kecemasan berat 1 responden (4,3%) dan Status Pendidikan Tingkat Rendah dengan tingkat kecemasan ringan 4 responden (30,8%), Status Pendidikan Tingkat Rendah dengan

tingkat kecemasan berat 9 responden (69,2%).

Berdasarkan hasil uji chi square pada $\alpha=0,05$ dan di dapat nilai p value=0,00. Ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara Status Pendidikan dengan Tingkat Kecemasan ibu Hamil di PMB Titik Aryanti Am.Keb Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021 berarti Terbukti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Kemdikbud 2015, Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Trimester III dengan Keteraturan Kunjungan ANC

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan, dari 36 responden diperoleh yaitu ada hubungan bermakna antara umur, frekuensi kunjungan, status pendidikan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil

SARAN

Berdasarkan hasil simpulan diatas, maka saran yang dapat di berikan diharapkan kepada tenaga kesehatan agar lebih banyak memberikan ibu konseling tentang kehamilan dan bagaimana menghadapi proses persalinan serta dapat memberikan informasi kepada ibu dan suami terkait pentingnya dukungan sosial dari suami dalam kehamilan ibu dan proses persalinan nanti. Sebaiknya Ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan sampai melahirkan, dan untuk ibu hamil agar lebih banyak mencari informasi tentang kehamilan dan persalinan, mengikuti kelas ibu hamil dan parenting untuk kesiapan mental ibu karena akan banyak informasi dan pengalaman yang bermanfaat untuk ibu dalam mengurangi kecemasan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Effati-Daryani, F., Zarei, S., Mohammadi, A., Hemmati, E., Ghasemi Yngykd,S.,& Mirghafourvand, M. (2020).Depression, stress, anxiety and their predictors in Iranian pregnant women during the outbreak of COVID-19. BMC psychology, 8(1), 99.
2. Handayani, R. 2015. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2015. Jurnal Respirologi Indonesia;<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/med>
3. Siallagan, D., Lestari, D. 2018. Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Berdasarkan Status Kesehatan, Graviditas dan Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Jombang. Indonesian Journal of Midwifery. <https://doi.org/10.1177/0020764020941567>
4. Novitasari, T., Budiningsih, T, E., Mabruri, M, I. (2013). Keefektivan Konseling Kelompok Pra-Persalinan Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Primigravida Menghadapi Persalinan. Developmental and Clinical Psychology. 2, (2): 62-70
5. Astria, Y., Nurbaeti, I., dan Rosidati, C. 2009. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan Rumah Sakit X Jakarta. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan. 10, (19): 38-48.
6. Shahhosseini Z, Poursaghar M, Khalilian A, Salehi F. 2015. A Review of the Effect of Anxiety During

- Pregnancy on Children's Health. *Mater Sociomed.* 27 (3):200-202
7. Bakshi, A. M. (2007). Tokophobia: Fear Of Pregnancy And Childbirth. *The Internet Journal of Gynecology and Obstetrics*, X.
 8. Kemenkes RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease Covid-19 Revisi 5. Jakarta:
 9. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012
 10. Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :Alfabeta, CV.
 11. Wang, C., Pan, R., Wan, X., Tan, Y., Xu, L., Ho, C. S., & Ho, R. C. (2020). Immediate psychological responses and associated factors during the initial stage of the 2019 coronavirus disease (COVID-19) epidemic among the general population in China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(5). <https://doi.org/10.3390/ijerph1705172>
 12. Zhao, M., Wang, M., Zhang, J., Gu, J., Zhang, P., Xu, Y., Ye, J., Wang, Z., Ye, D., Pan, W., Shen, B., He, H., Liu, M., Liu, M., Luo, Z., Li, D., Liu, J., & Wan, J.(2020). Comparison of clinical characteristics and outcomes of patients with coronavirus disease 2019 at different ages. *Aging*, 12(11), 10070–10086. <https://doi.org/10.18632/aging.103298>
 13. Kahyaoglu, H., Kucukkaya, B. 2020. Anxiety, Depression, and Related Factor in Pregnant Women during the covid-19 pandemic in Turkey: A Web based cross-sectional study.